

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kematangan diri memiliki hubungan positif dengan perilaku *caring* pada perawat di Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri. Semakin tinggi kematangan diri yang dimiliki perawat maka perilaku *caring* yang dimiliki akan cenderung tinggi. Sebaliknya semakin rendah kematangan diri yang dimiliki perawat maka perilaku *caring* yang dimiliki akan cenderung rendah. Perawat yang memiliki kesiapan dalam menjalani tugas pertumbuhan dan perkembangan, memiliki tujuan hidup, menjadi individu yang pemberani, memiliki kemandirian, tekun dan mampu berkomitmen terhadap tanggung jawab, cenderung memiliki sikap peduli, saling menghormati, menghargai, dan memberikan dukungan secara utuh kepada orang lain.

Kematangan diri pada perawat tergolong tinggi, dikarenakan mayoritas perawat menunjukkan taraf sebesar 89% dapat diartikan subjek memiliki kematangan diri yang tinggi. Dengan demikian perilaku *caring* pada perawat yang tergolong tinggi, dikarenakan mayoritas perawat menunjukkan taraf sebesar 86% dapat diartikan subjek memiliki perilaku *caring* yang tinggi.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah

1. Bagi perawat di Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri

Para perawat diharapkan dapat mempertahankan kondisi kematangan diri yang sudah baik. Sehingga perilaku *caring* juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengenali emosi, mengelola emosi yang datang dari diri sendiri ataupun orang lain dengan baik, menciptakan keamanan untuk pasien, dan menerima kelebihan, kekurangan ataupun keluhan dari diri sendiri ataupun pasien. Meningkatkan perilaku *caring* pada perawat dapat dilakukan dengan cara menciptakan hubungan saling percaya dengan pasien ataupun keluarga pasien, bersikap empati, dan sabar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya mengenai perilaku *caring* pada perawat atau profesi lainnya, disarankan untuk dapat melihat dari faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* seperti faktor psikologis diantaranya kepribadian, belajar dan motivasi. Selain itu terdapat faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan. Karena faktor individu terkhusus pada kematangan diri hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 19,2% dan masih terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan memberikan sumbangan efektif

sebesar 80,8%. Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mengenai proses penelitian berupa penyebaran kuesioner khususnya pada jawaban responden, diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memodifikasi skala penelitian didukung dengan proses wawancara guna memastikan jawaban dari responden.

